

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM            PENYULUHAN DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA**  
**TALKANDANG KOTAANYAR PROBOLINGGO**

Oleh:

**Mochammad Faid S.Kom, M.Kom.**

**NIDN. 0704049005    Ketua**

**Sulfaisah**

**NIM. 1821400152    Anggota**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**PAITON PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/04137/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MOCHAMMAD FAID, S.Kom, M.Kom.  
NIDN : 0704049005  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SULFAISAH  
NIM : 1821400152  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Penyuluhan Dan Pencegahan Covid-19 Di Desa Talkandang Kotaanyar Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Penyuluhan dan pencegahan covid 19 di Desa Talkandang Kota Anyar probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Mochammad Faid S.Kom, M.Kom.
  - b. NIDN : 0710038902
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Sistem Informasi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : *Programming*
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Sulfaisah
  - b. NIM : 1821400152
  - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Talkandang Kotaanyar Probolinggo
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

Mochammad Faid S.Kom, M.Kom.  
NIDN. 0710038902

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## **ABSTRAK**

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa sidodadi kecamatan paiton probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa sidodadi masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona. Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan tutorial pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat sidodadi agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan hand sanitizer alami, pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan hand santizer, mempromosikan konten youtube yang telah dibuat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah dibuat.

Kata kunci: Penyuluhan, Pencegahan, Covid-19

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Menurut data yang diterima oleh Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin yang menjelaskan bahwa ada dua klaster yang membuat Pasien positif corona bertambah. Yaitu klaster Makasar dan asrama Haji Sukolilo Surabaya. Hingga Selasa/ 28 April 2020, di Probolinggo bertambah 4 kasus, dan total menjadi 9 kasus. Harapan saya melakukan penyuluhan ini untuk menjaga warga desa Talkandang agar terhindar dari virus covid 19 yang menjadi pandemi saat ini. Walau banyak warga yang sedang di karantina di beberapa tempat, tapi mereka semua mematuhi aturan dan anjuran dalam kawasan physical distancing sehingga mereka bisa dipulangkan dan kembali beraktifitas seperti biasanya. Pentingnya penyuluhan ini untuk memutus dan memusnahkan virus covid 19 ini. Karena masih banyak masyarakat yang mengentengkan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah.

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan tutorial pembuatan hand sanitizer alami melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat Sidodadi agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan hand sanitizer alami, pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan hand sanitizer, mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

## **BAB 2**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Rencana Program**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan dilapangan, memeriksa data di Puskesmas/Rumah Sakit, dan Kemendesa untuk memperoleh informasi Pasien corona baik ODP dan PDP. Menurut data dari Puskesmas/Rumah Sakit Paiton Kotaanyar terdapat beberapa orang yang dalam ODP dan beberapa orang masuk pada PDP. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa kesadaran pada masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan juga kebersihan lingkungan serta menyepelekan anjuran untuk selalu menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas apapun, baik dirumah maupun ditempat umum.

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartpone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartpone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartpone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartpone yang sekaligus diedit juga di smartpone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Adapun materi pembuatan videonya saya dapatkan dari narasumber yakni; Tokoh masyarakat, Dokter Puskesmas/Rumah Sakit, dan beberapa warga setempat.

##### **3. Tahap Penyebaran Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartpone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartpone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartpone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartpone yang sekaligus diedit juga

di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Adapun materi pembuatan videonya saya dapatkan dari narasumber yakni; Tokoh masyarakat, Dokter Puskesmas/Rumah Sakit, dan beberapa warga setempat.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, saya mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah saya unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, saya bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, saya juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga saya lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah saya unggah.

### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

<b>Tahapan Kegiatan</b>				
<b>Bulan Mei-Juli</b>				
<b>Program Kegiatan</b>	<b>Bulan Ke-1</b>	<b>Bulan Ke-2</b>	<b>Bulan Ke-3</b>	<b>Bulan Ke-4</b>
Tahap Identifikasi Desa Talkandang				
Pembuatan Video, Disinfektan & Hand Sanitizer				
Pengeditan Video				
Penyebaran video ke media sosial & percobaan hand sanitizer ke masyarakat				
Menampung komentar dari viewer maupun masyarakat				
Evaluasi				

Runtutan segala kegiatan mulai dari tahap awal sampai akhir . Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah di desa Talkandang, paiton, probolinggo.

### C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Talkandang	Memberikan informasi dan masukan seputar bagaimana cara berbicara yang baik didepan masyarakat yang tidak terlalu percaya akan pandemi covid 19  Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pandemi yang sedang terjadi di tengah warga awam yang seringkali menyepelakan anjuran anjuran pemerintah
	b. Warga desa Talkandang	Memberi semangat serta dukungan untuk saya agar tidak menyerah dalam memberikan informasi seputar virus corona dan apasaja yang harus dilakukan oleh warga untuk mencegah penularannya.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

	b. . Orang Tua	Memberi saya dukungan moril serta mensupport untuk selalu saling mengingatkan tentang kebaikan juga tidak putus asa jika ada yang mnolak untuk diberi pembekalan tentang corona.
--	----------------	--

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Gambaran Umum**

Corona adalah sebuah virus yang saat ini belum juga reda, Pemerintah kembali memperbarui data kasus Covid 19 di Indonesia. Pengumuman disampaikan oleh juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achamd Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB Jakarta pada Rabu (3/6/2020) sore. Berdasarkan data dalam 24 jam terakhir ini, Rabu pukul 12.00 WITA, jumlah kasus secara nasional masih bertambah sejak kasus pasien pertama terinfeksi virus corona diumumkan pada 2 Maret 2020. Jumlah kasus positif dikonfirmasi berdasarkan pemeriksaan dengan metode polymerase chain reaction (PCR). Berikut ini, jumlah kasus Covid-19 hingga hari ini untuk provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatra Selatan, Bangka Belitung dan Lampung;

<b>Jakarta Barat</b>	<b>Jawa Tengah</b>	<b>Banten</b>
Positif: 2319	Positif: 1455	Positif: 954
Sembuh: 701	Sembuh: 371	Sembuh: 273
Meninggal: 154	Meninggal: 71	Meninggal: 69

  

<b>Sumatra Selatan</b>	<b>Bangka Belitung</b>	<b>Lampung</b>
Positif: 1029	Positif: 62	Positif: 136
Sembuh: 226	Sembuh: 28	Sembuh: 83
Meninggal: 35	Meninggal: 1	Meninggal: 11

Dari data di atas bisa dilihat sendiri bagaimana virus corona sangat merebak di Jawa Tengah, Kemungkinan besar penyebab semakin banyaknya masyarakat yang terkena virus corona ini adalah dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan Stay at Home. Masyarakat masih banyak mengentengkan untuk selalu rajin mencuci tangan sebelum atau sesudah melakukan aktivitas.

Pemerintah Desa Talkandang sangat antusias untuk selalu menjaga desanya agar tetap aman, warga benar benar dijaga dan selalu diperiksa suhu badan serta

mencuci tangan. Pemerintah Desa juga menyediakan Posko Cek Point di setiap titik jalan yang menjadi akses warga keluar masuk Desa Talkandang.

Penjagaan semakin diperketat saat malam hari, karena khawatir beberapa orang yang pulang dari merantau tidak mengikuti aturan untuk terlebih dahulu mengunjungi Puskesmas terdekat untuk melakukan Rapid Tes. Selama beberapa minggu, semua perangkat juga warga Desa Talkandang dinyatakan aman dan semua warga bisa beraktifitas seperti biasa dengan tetap menjaga protokol keamanan seperti memakai masker dan menjaga jarak dengan orang lain.

## **B. Pembahasan**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh salah satu Mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di Desa Talkandang ditengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa Talkandang kecamatan kotaanyar probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung kelapangan dan masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya, Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan di desa-desa. Dan banyak diantara mereka yang tidak mempunyai barang-barang elektronik semacam HandPhone, Televisi. Karena masyarakat desa Talkandang lebih mementingkan pekerjaan masing-masing daripada mencari tahu hal-hal lain semacam tidak mempedulikan virus yang sudah merebak ke masyarakat itu sendiri.

Selalu mengentengkan pemerintah juga petugas kesehatan, Terlebih terkadang ada beberapa warga yang menolak hingga melakukan hal-hal diluar nalar karena takut akan diperiksa kesehatannya, Padahal Pemerintah hanya ingin masyarakat tidak terjangkit virus tersebut.

## **C. Manfaat Program Bagi Masyarakat**

Adapun manfaat penyuluhan dan pencegahan covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

2. Terjadinya peningkatan pemahaman tentang perlunya diam dirumah atau melakukan sosial distancing.
3. Terjadinya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
4. Tidak menyepelekan anjuran pemerintah.
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid dan selalu melaporkan jika ada warga yang datang dari luar kawasannya untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas terdekat dan dikarantina sementara.

#### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Faktor penghambat banyak diantara masyarakat Talkandang menyepelekan bahkan ada yang tidak peduli terhadap bahanya jika terjangkit virus Covid-19. Maka dari itu Mahasiswa Universitas Nurul Jadid terjun ke masyarakat agar lebih waspada dan tidak terlalu panik dalam menangani persebaran virus covid-19 ini.

Faktor penghamat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responded tidak bisa tertib, menganggap remeh anjuran pemerintah juga tak sedikit yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan seperti rapid tes, beberapa warga kabur karena takut diisolasi, mereka menganggap bahwa isolasi itu dipenjara sehingga banyak yang menolak sekalipun sudah diberi arahan juga penjelasan tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan isolasi, juga kurangnya kejujuran untuk memberitahukan penyakit yang sebelumnya memang sudah di idap oleh warga yang dianggap enteng dan tidak memerlukan perhatian atau pemeriksaan lebih lanjut. Dibalik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari baha-bahan untuk pembuatan Hand sanitaizer dan Disinfektan yang mudah didapat ditoko juga apotek terdekat . Juga pembuatannya yang cukup mudah, Hanya mencampurkan Alkohol 70% dengan Switzal sudah menjadi Hand sanitaizer, juga dalam membuat Disfektan sendiri cukup mencampurkan cairan pembersih lantai Wipol sebanyak 7 tutup botol pemutih kecil kedalam 1 Liter air tinggal diaduk kemudian kemas dalam botol.

Disinfektan ini bisa digunakan pada material apa saja, di barang eletronik seperi kulkas juga mesin cuci, bisa pula untuk membersihkan jendela juga gagang pintu rumah. Disinfektan ini juga aman bila disemprotkan pada pakaian dan semua barang atau benda juga manusia karena bahan ini tidak berbahaya asal jangan ditelan atau diarahkan pada mata juga mulut.

## **E. Target Program**

Target utama dari pembuatan handsanitaizer ini untuk masyarakat setempat yang beralasan sulit menemukan sumber air bersih saat berada di tempat lain. Dan juga mencegah membuat kerumunan untuk mencuci tangan ditempat yang sudah disediakan. Dan juga mencoba mengaplikasikan produk hand sanitaizer ini kepada keluarga juga kerabat dekat dan pastinya tetangga yang berada di sekitar. Disanalah kita akan memberikan warga setempat cara mencegah dan langkar apa saja yang harus dilakukan untuk membetengi diri dari virus Covid-19 atau sering disebut virus corona.

Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar dimasa pandemi Covid-19. Yang mana virus ini dapat meyebar dengan cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terpapar atau terjangkit Virus yang serupa. Pemerintah Probolinggo terus meningkatkan berbagai upaya untuk mencegah dan membuat wilayahnya tetap berada posisi zero positif COVID-19. Secara bertahap upaya pencegahan pun terus dilakukan oleh Pemkot Probolinggo, seperti melkukan pemasangan 25 wastafel portable disejumlah lokasi. Hal ini sesuai dengan peranan protokol pemerintah agar masyarakat lebih menjaga kebersuhan dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Wastafel ini tergolong lengkap, terdiri dari tangki kapasitas 550 liter, rangka alumunium, tempat sabun cair, tisu penyerap dan pembuangan air.

Wali kota Habib Zainal Abidin di dampingi Kepala Dinas PUPR dan Kawasan Pemukiman Agus Hartadi, memimpin langsung pemasangan tempat cuci tangan yang menjadi fasilitas paling dicari masyarakat di tengah pandemi C0vid-19 ini. Menurut habib Hadi, Kondisi pasar khususnya yang ada di dipelosok sangat minim dengan sarana wastafel. Oleh karena itu, pemasangan ini menjadi sasaran tepat bagi Pemkot. Jika dipasar tidak diperhatikan, paling rentan terjadi penularan jika tidak sering mencuci tangan.

Untuk teknis pengisian air di wastafel berlangsung akan 2 hingga 3 hari sekali. Rencananya, setiap pagi ada petugas yang berkeliling sebelum aktivitas pasar dimulai. Jika ada penjaga pasar, dihimbau agar berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengisi air atau jika sabun dan tisunya habis.

## **F. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juag mempunyai rencana tahapan berikut yaitu;

1. Evaluasi program, Kegiatan untuk mengetahui apakah program tersebut sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh kalangan masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat apa sudah menjaga protokol kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melaksanakannya sama sekali. Pada tahap inibisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa talakandang lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini mengalami penurunan pendapatan perbulan bahakn perhari karena terjebak oleh pandemi covid-19 tapi hal itu sama sekali belum menyadarkan mereka untuk elalu menjaga kebersihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Mengingatkan masyarakat di desa Talkandang agar membuasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan dan tidak menyepelekan virus corona yang sedang merebak dimana-mana. Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan hand sanitaizer dan manfaat serta fungsinya untuk menjaga keberishan tangan agar terhindar dari virus corona. Percobaan dan memberikan tata cara pembuatan hand sanitaizer yang aman supaya masyarakat mau memakai selalu hand sanitaizer dari lakohol dan switzal baby yang mudah didapat di apotek terdekat dan pencampurannya yang cuukup mudah. Dengan adanya konten onlinepun langsung berpengaruh positif kepada masyarakat di desa Talkandang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2020. "View non-AMP version at.tirto.id, diakses pada 04 Juni 2020 pukul 16.37.
- Banjarnahor, J., Rahmat, H. K., & Sakti, S. K. (2020). Implementasi Sinergitas Lembaga Pemerintah untuk Mendukung Budaya Sadar Bencana di Kota Balikpapan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 448-461.
- Buana, A. R. (2020). Problematika Regulasi Ojek Online Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Ellyvon Pramita, Sri Anindiati Nursatri. Kompas.com "Pemerintah Untuk Pertama Kalinya Mengumumkan Virus Covid-19", diakses pada 04 Juni 2020 Pukul 17.15.
- LP3M. 2020. "Pembekalan Online Teknis Penulisan Proposal PKM Tematik Covid-19 Universitas Nurul Jadid", <http://youtu.be/q3ZkRjUIFIE>.
- Nurul Hidayati. "Upaya Cegah Covid-19, Probolinggo Secara Bertahap Pasang Wastafel di Sejumlah Tempat", di akses pada 05 Juni 2020 Pukul 09.42.
- Rahmatullah, I. (2020). Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office Selama Masa PSBB Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Regus, M., & Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 41-52.
- Setyo Puji. 2020. "Update Pasien PDP, ODP, dan pasien yang meninggal dunia karena terjangkit Covid-19", <http://kompas.com/corona>, diakses pada 04 Juni 2020 pukul 16.03.

## LAMPIRAN KEGIATAN

Lampiran

### LEMBAR REVIEWER LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Penyuluhan dan pencegahan Covid-19 di desa Talkandang  
Kotaanyar Probolinggo

Lokasi :Desa Talkandang Kecamatan Kotaanyar Kabupaten  
Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	baik, belum fokus apa yang akan dilakukan di PKM
		Latar belakang	baik, bisa menjelaskan kondisi sekitar tempat PKM, tidak ada sumber data/referensi nya
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah baik sudah di tulis yaitu menjaga posko covid dan penyuluhan tentang covid
		Tujuan program	Sudah Jelas apa yg menjadi tujuannya
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Baik tertulis satu persatu tahapanya
		Timeline kegiatan	Baik sesuai dengan waktu yang diberikan tidak molor
		Manfaat program	Masyarakat tempat PKM bisa memahami perlunya posko covid dan penyuluhan tentang covid
		Kelayakan mitra	Baik Masyarakat membantu kegiatan sehingga selesai
		Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik, sosialisasi ke masyarakat menjaga posko covid dan

3	Hasil dan Pembahasan		penyuluhan tentang covid
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Faktor pendukung baik, dengan sedikit penghambat sehingga selesai kegiatannya
		Rencana tahapan selanjutnya:	tidak bisa dilanjutkan untuk

Paiton, 03 Juni 2020  
(Reviewer)



( SULISTİYANTO,MT )  
0719117002



# Penjelasan Tentang Virus Covid-19





**Pembuatan DIY Hand  
Sanitizer Dengan 2 Bahan  
Aman**







## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***  
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*  
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04137/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

*4.800.000*

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MOCHAMMAD FAID**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***  
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*  
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04137/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

*4.800.000*

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MOCHAMMAD FAID**